

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA DAN KETERAMPILAN BERNYANYI BAHASA INGGRIS BAGI MUDA MUDI GEREJA HKBP MARTUBUNG

IMPROVING LANGUAGE ABILITY AND ENGLISH SINGING SKILLS FOR YOUTH OF HKBP MARTUBUNG CHURCH

**Rony Arahta Sembiring^{1*}, Kamaluddin Galinggig², Jubilezer Sihite¹, Dewi Sartika Sitompul¹, Sari
Febriyanti Situmorang², Yoan Novri Yanti Japardi¹**

¹) Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Universitas HKBP Nommensen

²) Seni Musik, Jurusan Seni Musik, Universitas HKBP Nommensen

*Email korespondensi: ronyarahta.sembiring@uhn.ac.id

Abstract

The ability to speak English in today's digital era has become a must for everyone to be able to survive in global competition. For this reason, the team from the Faculty of Languages and Arts, University of HKBP Nommensen Medan, provided training to the young people of the HKBP Martubung church to develop their English language skills and their application in singing techniques. In this training, the method used is interactive question-and-answer discussions and lectures to increase the motivation and participation of participants in each activity. Based on the results of the learning evaluation obtained by the Language and Arts Faculty team, there was a good change and an increase from the first month of training to the end of this activity. All participants were very enthusiastic about showing their ability to sing in English, although there were still some children who seemed reluctant to show their abilities in singing. Given the limited time available, it is hoped that the intensity of training like this can be carried out regularly so that the motivation and desire to learn among young people can continue to be developed in order to gain better skills.

Keywords: *English Training, Singing, Martubung*

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris pada era digital saat ini sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap orang untuk dapat bertahan dalam persaingan global. Untuk itu tim Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan memberikan pelatihan kepada muda mudi gereja HKBP Martubung guna mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dan penerapannya dalam teknik bernyanyi, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang belum dimiliki sebelumnya oleh muda mudi gereja. Dalam pelatihan ini metode yang digunakan berupa diskusi tanya jawab dan ceramah secara interaktif untuk meningkatkan motivasi serta peran serta peserta dalam setiap kegiatannya. Berdasarkan dari hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh tim Fakultas Bahasa dan Seni memperlihatkan adanya perubahan yang baik dan meningkat dari bulan pertama pelatihan sampai pada akhir kegiatan ini. Seluruh peserta sangat antusias dalam menunjukkan kemampuan mereka dalam bernyanyi bahasa Inggris, walaupun masih ada ditemukan beberapa anak yang terkesan segan untuk menampilkan kemampuan mereka dalam bernyanyi. Mengingat keterbatasan waktu yang ada, intensitas pelatihan seperti ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin sehingga motivasi dan keinginan untuk belajar para remaja dapat terus dikembangkan guna mendapatkan keterampilan yang lebih baik.

Kata kunci: *Pelatihan Bahasa Inggris, Bernyanyi, Martubung*



Copyright © 2023 **Rony Arahta Sembiring, Kamaluddin Galinggig, Jubilezer Sihite, Dewi Sartika
Sitompul, Sari Febriyanti Situmorang, Yoan Novri Yanti Japardi**

PENDAHULUAN

Bahasa dan musik adalah dua aspek penting dari budaya manusia yang dapat menyatukan orang dan menciptakan rasa kebersamaan. Pada era digital ini kemampuan dalam Bahasa Inggris bukanlah sesuatu yang bisa dipilih, namun sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap orang untuk mampu bersaing secara global. Saat ini Bahasa Inggris mendominasi mulai dari konten Pendidikan, industry media dan hiburan, mulai dari buku, buku bacaan, sosial media dan acara televisi. Pendidikan Bahasa Inggris sudah diajarkan di sekolah mulai dari bangku taman kanak-kanak hingga. Pasaribu (2023) dalam tulisannya menyebutkan bahwa penguasaan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan pendidikan formal dan non-formal. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di sekolah memberikan dasar yang kokoh melalui kurikulum yang terstruktur dan diajarkan oleh guru-guru terlatih. Pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi, mengajarkan siswa untuk dapat memahami tata bahasa, kosakata, dan mendalami keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Namun itu tidak cukup untuk sepenuhnya menguasai bahasa Inggris karena harus dibarengi dengan pendidikan non-formal lainnya seperti kursus bahasa Inggris, kelompok belajar serta interaksi secara aktif dengan sekitarnya.

Dalam konteks Gereja HKBP Martubung, ada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan keterampilan menyanyi bahasa Inggris kaum muda. Mengingat keterbatasan waktu dan metode pembelajaran yang diperoleh dari sekolah maka tim Fakultas Bahasa dan Seni merasa perlu memberikan kegiatan pelatihan ini guna meningkatkan motivasi serta antusias masyarakat dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode bernyanyi. Hal ini dapat dicapai melalui program pemberian pelatihan dan dukungan bagi kaum muda untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan musik mereka. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu kaum muda menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan bahasa mereka dan untuk mengembangkan keterampilan menyanyi mereka dalam bahasa Inggris.

Dikutip dari Depdiknas dalam Kepmendiknas No. 22 Tahun 2006: Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi

secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Belajar bahasa Inggris juga tak terlepas dari pengucapan (Simamora, 2021) dimana ada proses, cara dan teknik mengucapkannya. Pengucapan atau Pronunciation merupakan poin penting dalam pelatihan ini mengingat pengucapan yang benar akan memberikan arti atau makna yang dapat dipahami bagi orang yang mendengarkannya, sehingga komunikasi dapat berjalan lebih efektif serta menghindari miskomunikasi.

Dalam pelatihan ini tim Fakultas Bahasa dan Seni mencoba memberikan suatu pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa lagu gereja diantaranya : *Jesus Loves Me; Father Abraham; The Bible; Zacchaeus Was a Wee Little Man; Jesus Loves the Little Children; I'm in the Lord's Army; Hallelu, Hallelu; I Have Decided to Follow Jesus; Deep and Wide; He's Got the Whole World in His Hands.*

METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu program di Fakultas Bahasa dan Seni yang disebut PLT (Program Lapang Tematik) dimana program ini akan berlangsung selama kurang lebih 4 (empat) bulan dengan tujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan bisa diterapkan langsung di lapangan. Tim Fakultas Bahasa dan Seni berkesempatan untuk dapat memberikan pelatihan kepada muda mudi gereja HKBP Martubung yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 10 anak dan 5 orang remaja.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris diperlukan latihan yang intens dalam kesehariannya. Menurut Tarigan (1985), berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling produktif dan

membutuhkan banyak latihan dan pemahaman di dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk itu adapun tahapan yang dilakukan terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu tahap awal, dimana para peserta akan diberikan sosialisasi terkait pelatihan yang akan dilakukan dan beberapa persiapan pembelajaran yang nantinya perlu dipersiapkan selama pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, yang diprogramkan selama kurang lebih 4 bulan dimana pada setiap minggunya akan dijadwalkan 1 kali pertemuan, sehingga total pertemuan ada 16 kali. Dimana pada setiap pertemuannya mahasiswa diminta untuk mengisi pendataan pada sistem di Fakultas Bahasa dan Seni. Ini bertujuan untuk melihat perkembangan kegiatan PLT yang sudah dilakukan antara mahasiswa dan dosen. Fakultas Bahasa dan Seni memiliki sistem absensi dan pelaporan secara digital yang dikembangkan guna kebutuhan akademik. Melalui portal ini seluruh pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik dapat dimonitoring sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya dalam belajar Bahasa Inggris dengan metode bernyanyi. Selain memberikan motivasi dan perkembangan kemampuan dalam menguasai Bahasa Inggris, para muda mudi juga diharapkan mampu menguasai teknik bernyanyi yang baik pada akhirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PLT ini juga merupakan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk sama sama memberikan kontribusi sehingga mereka dapat menjalani pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan dunia nyata. Mahasiswa berperan penting dalam memberikan pandangan segar serta ide ide yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dampak dari PLT itu sendiri.

Dalam persiapan kegiatan PLT ini sebelumnya dosen dan mahasiswa sudah diberikan sosialisasi terkait pelaksanaan di lapangan nantinya. Disamping pengarahan yang diberikan dari kampus, dosen dan mahasiswa yang menjadi tim juga saling berkoordinasi terkait susunan kegiatan, persiapan dokumen, surat perjalanan dan survey lapangan dimana tempat pelatihan dilaksanakan. Mahasiswa nantinya akan

memberikan laporan berupa materi kegiatan dan jadwal pelaksanaan di lapangan.

Pada setiap pertemuan yang dijadwalkan berlangsung 100 menit dimana pada setiap materinya diberikan oleh para mahasiswa yang sebelumnya sudah disusun berdasarkan tingkat kemampuan dan kebutuhan dari para peserta pelatihan. Joukoulion dalam (Sembiring, 2022) mengatakan metode terintegrasi sangat dianjurkan untuk digunakan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mengajar suatu bahasa dan meningkatkan kualitas pengajaran, dimana metode ini akan diaplikasikan dalam pelatihan ini dan akan disesuaikan dengan konteks di lapangan.

Pada bulan pertama, minggu kesatu sampai dengan minggu keempat menitikberatkan kepada penyesuaian dan pengenalan materi pelatihan kepada seluruh peserta. Dalam bulan pertama ini banyak ditemukan permasalahan seperti penyesuaian waktu dengan peserta pelatihan, tempat belajar dan fasilitas yang tersedia. Namun kendala yang ada dapat diatasi berkat peran serta pengurus gereja yang ada, sehingga program dapat berjalan dengan baik. Disini tim melihat bagaimana antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang ada.

Bulan kedua, para peserta sudah bisa menyesuaikan diri dengan metode belajar yang ada, dimana salah satu metode yang diberikan mahasiswa adalah dengan permainan yang sifatnya edukatif dan santai sehingga para peserta terlihat sangat menikmati proses belajar yang ada. Dimana sebelumnya mereka diajarkan untuk menguasai kosakata dalam bahasa Inggris serta bentuk pengucapannya dalam Bahasa Inggris, sehingga pada saat bernyanyi para peserta sudah lancar tinggal mengatur teknik dalam bernyanyi.

Pada Bulan ketiga, mahasiswa tetap berkoordinasi dengan dosen untuk mendapatkan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan dan berbagi informasi terkait permasalahan dan metode pembelajaran yang ditemukan dalam pelaksanaan PLT. Para dosen yang berada dalam tim juga masuk dalam beberapa pertemuan untuk bisa melihat secara langsung situasi keadaan di lapangan. Pendekatan yang baik secara kekeluargaan dalam lingkungan sosial gereja merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap anggota tim dalam memupuk kerjasama yang baik dengan para

warga gereja, sehingga kedekatan antara tim dan peserta pelatihan terjalin dengan baik.

Pada bulan keempat yang mana merupakan bulan terakhir daripada program PLT ini sekaligus menjadi bulan evaluasi bagi tim dan seluruh peserta yang ada. Berdasarkan dari hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh tim Fakultas Bahasa dan Seni memperlihatkan adanya perubahan yang baik dan meningkat dari bulan pertama pelatihan sampai pada akhir kegiatan ini. Seluruh peserta sangat antusias dalam menunjukkan kemampuan mereka dalam bernyanyi bahasa Inggris, walaupun masih ada ditemukan beberapa anak yang terkesan segan untuk menampilkan kemampuan mereka dalam bernyanyi.

Pada akhirnya kegiatan ini bisa memberikan dampak yang positif kepada masyarakat khususnya warga gereja di daerah Martubung. Banyak orang tua dan warga gereja yang menginginkan agar program pelatihan ini tetap berlanjut di lingkungan gereja tersebut. Walaupun masih ada beberapa peserta yang belum begitu sesuai dalam pengucapan bahasa Inggrisnya namun hal tersebut masih dapat dimaklumi mengingat jumlah pertemuan dan waktu yg diberikan masih terbatas.



Gambar 1. Pelatihan oleh mahasiswa



Gambar 2. Latihan bernyanyi secara individu

The screenshot shows a mobile application interface with a dark theme. At the top, the time is 2:39 AM. Below the status bar, there are several sections for file uploads: 'Berkas :', 'KRS', 'Transkrip', 'Slip Pembayaran', 'Surat Magang FBS', and 'Surat Izin Instansi/Perusahaan'. Each section has a 'Choose File' button and a 'No file chosen' status. Below these is an 'UPLOAD' button. The main section is titled 'Absen Magang' and contains a table with columns for 'No.', 'Tgl. Absen', 'Jam Masuk', 'Jam Keluar', and 'Log Book'. The table lists 16 rows of data, each with a 'LOG BOOK' button.

No.	Tgl. Absen	Jam Masuk	Jam Keluar	Log Book
1	Mon, 03 Oct 2022	14:00:00	16:00:00	LOG BOOK
2	Tue, 04 Oct 2022	14:00:00	17:00:00	LOG BOOK
3	Sat, 22 Oct 2022	19:00:00	21:00:00	LOG BOOK
4	Fri, 28 Oct 2022	14:50:00	04:15:00	LOG BOOK
5	Fri, 13 Nov 2022	14:15:00	16:15:00	LOG BOOK
6	Sat, 12 Nov 2022	14:50:00	17:15:00	LOG BOOK
7	Fri, 18 Nov 2022	14:30:00	16:50:00	LOG BOOK
8	Fri, 25 Nov 2022	14:30:00	16:50:00	LOG BOOK
9	Sat, 26 Nov 2022	14:00:00	16:30:00	LOG BOOK
10	Mon, 28 Nov 2022	14:15:00	16:15:00	LOG BOOK
11	Tue, 29 Nov 2022	14:15:00		LOG BOOK
12	Fri, 02 Dec 2022	14:50:00	17:00:00	LOG BOOK
13	Sat, 03 Dec 2022	14:50:00		LOG BOOK
14	Mon, 05 Dec 2022	14:00:00	15:15:00	LOG BOOK
15	Fri, 09 Dec 2022	14:00:00	16:00:00	LOG BOOK
16	Fri, 16 Dec 2022	16:30:00	17:30:00	LOG BOOK

Gambar 3. Laporan Mahasiswa pada portal FBS SPOT

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dan interkoneksi budaya, meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris menjadi sangat relevan bagi muda mudi gereja HKBP Martubung. Program PLT yang dilaksanakan Tim Fakultas Bahasa dan Seni membuka peluang lebih luas dalam berkomunikasi dan menambah wawasan dalam metode belajar dengan bernyanyi. Program ini memiliki potensi untuk menjadi contoh yang menginspirasi bagi gereja dan komunitas lainnya dalam mengembangkan potensi muda-mudi serta membangun jaringan solidaritas dan harmoni lintas budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat khususnya warga jemaat Gereja HKBP Martubung yang telah memberikan bantuan serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Lapang Tematik (PLT) ini dan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memfasilitasi Tim Fakultas Bahasa dan

Seni sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

Joukouliau, A. (2016). Teaching English as a foreign language today integrated approach versus communicative approach. *CALR Linguistics Journal - Issue 7*.

Pasaribu, A. N., Pasaribu, T. K., Elfrida, R., Sembiring, R. A., Leriana, L., Manullang, K. P., & Zai, M. (2023). Pelatihan Pengusaan Kosa Kata Dan Pengucapan Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Bagi Anak-Anak Sekolah Minggu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 502-507.

Sembiring, R. A., Rumapea, T. E., Panggabea, P. P., Sembiring, D. S., & Nduru, P. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris dan Musik Dasar Kawula Muda Binjai Dataran Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 851-856.

Simamora, R. M., & Rumapea, L. (2021). Pemberdayaan Bahasa Inggris Masyarakat Melalui Lagu Di Desa Silalahi Nabolak Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).

Tarigan, H.G. (1985). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa